

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran sentra seni pada Labs Warna Warni Musikal dan mengevaluasi pembelajaran model sentra pada Labs WWM yang telah ada sejak tahun 2012 di TK B Labschool Jakarta.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran pada sentra seni di Labs Warna Warni Musikal melihat ketercapaian pada lima komponen yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang sudah berjalan, sudah tercapai dengan tujuan yang ingin dicapai pada Labs WWM
2. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut

3. Untuk mengetahui bagaimana materi pembelajaran disampaikan pada Labs WWM
4. Untuk mengetahui apa saja media pembelajaran yang terdapat pada Labs WWM
5. Untuk mengetahui bagaimana asesmen pada sentra seni di Labs WWM
6. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sumber daya pendidik pendukung tersebut
7. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembelajaran yang mencakup lima komponen; tujuan, metode, materi, media, dan asesmen sudah sesuai seperti yang diinginkan serta sumber daya pendukungnya.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian Yang Digunakan

Pada dasarnya tujuan dari studi ini yaitu untuk mengevaluasi pembelajaran di Labs Warna Warni Musikal di TK B Labschool Jakarta. Penelitian kualitatif ialah “penelitian yang salah satu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa ucapan

atau tulisan dan perilaku orang - orang yang diamati".¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian evaluatif yang peneliti lakukan secara intensif, ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati - hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kebenaran yang dihasilkan, tidak didasarkan pada pertimbangan banyaknya individu atau rincian atau rerata subyek penelitian, melainkan lebih menekankan pada ciri - ciri penting dari berbagai katagori yang ditetapkan, kemudian menghubung - hubungkannya satu sama lain, untuk menghasilkan suatu evaluasi dari pembelajaran yang terdapat pada labs Warna Warni Musikal.

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara bertahap, seiring dengan muncul dan berkembangnya masukan informasi dan subyek penelitian, sepanjang tidak menyimpang dari fokus penelitian. Analisis berakhir setelah diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan informasi yang mencukupi untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat atau apabila sudah ditemukan data yang jenuh.

¹Steven J. Taylor&Bogdan, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search of Meaning* (Canada: A Wiley-Interscience publication, 1984), h. 5.

C. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di TK B Labschool Jakarta pada Labs Warna Warni Musikal yang beralamat di Jl. Pemuda Komplek UNJ, Rawamangun Jakarta Timur. Peneliti mengambil tempat penelitian ini menjadi target penelitian di karenakan belum pernah dilakukan evaluasi pembelajaran sentra sebelumnya. Untuk waktu penelitian, penelitian dimulai dari akhir bulan Juli hingga Agustus 2018 dan penelitian di lapangan sekaligus penyusunan skripsi dimulai dari akhir bulan Januari 2018 hingga Januari 2019.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang peneliti peroleh dari pengamatan berperan serta melalui interaksi sosial antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Data primer kualitatif ini, selanjutnya dilengkapi dengan data sekunder yang ada. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari - atau instansi terkait serta dari pustaka yang relevan.

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan

teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang di mana narasumber tersebut diambil dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Patton, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dari: (1) wawancara terbuka dan mendalam, (2) observasi/pengamatan langsung (3) dokumen tertulis.² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) dan studi dokumen.

Pengumpulan data bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan yakni di TK Labschool Jakarta, yang kemudian disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Pertama, observasi dilakukan untuk mengetahui metode, media dan asesmen. Serta wawancara dan studi dokumentasi untuk mengetahui tujuan, metode, materi, media, serta asesmennya. Lebih jelasnya dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dimuat dalam tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

² Patton, *Qualitative Evaluation and research Methods*, (London: SAGE, 1990) p.10

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

Komponen	Instrumen		
	Dokumentasi	Observasi	Wawancara
Tujuan	√	√	√
Materi	√	√	√
Metode	√	√	√
Media	√	√	√
Evaluasi	√	√	√
	Lembar dokumentasi dan berkas	Lembar observasi dan kamera (foto dan video)	Pedoman wawancara dan alat perekam suara

- a. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) terhadap beberapa *key informan*.

Pada metode ini antara peneliti dengan responden melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka terhadap informan yaitu kepala pemegang kelas sentra sebagai *key informan* yang didukung oleh informan pendukung diantaranya Ridha Azria Syarief, S.Pd selaku guru sentra dan Khumaidi Tohar, S.Pd selaku kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan pertanyaan penelitian yaitu sudah tercapaiah pembelajaran sentra yang mengacu pada lima komponen inti pada Labs Warna Warni Musikal di TK B Labschool Jakarta menggunakan alat perekam yang diperlukan.

b. Observasi Partisipan dengan menggunakan catatan lapangan

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati fenomena - fenomena yang terjadi di lingkungan TK Labschool Jakarta untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan - kebiasaan yang dilakukan oleh warga sekolah, lingkungan sekolah, sikap dan perilaku yang ditunjukkan warga sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kondisi tata usaha sekolah, dan tata tertib serta norma yang berlaku di TK Labschool Jakarta.

Dan pembelajaran sentra yang berlangsung dalam bentuk lembar observasi untuk mengetahui tujuan khusus melihat pada komponen inti untuk lebih mendalam diperkuat foto dan video.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen - dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Adapun dokumen - dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian

berupa profil sekolah, visi misi, rencana kegiatan tahunan, dan data yang diperlukan yang sudah terlampir.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti sehingga dapat diartikan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Data yang terkumpul dapat menjadi fakta dalam bentuk dokumen. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel - variabel yang diteliti.⁴ Berikut kisi - kisi instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h.92

⁴ M.Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia,2005) h.127

Tabel 3.2

TABEL KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Komponen	Indikator	Nomor Butir
1.	Kesesuaian tujuan dengan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan ada di tujuan pembelajaran di labs wwm• Tujuan perencanaan pembelajaran sesuai	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi no.1• Observasi no.1-4• Wawancara no.3-4

2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat RKH, RKM, perencanaan semester, tahunan tersusun rapi di labs wwm • Materi pembelajaran pada labs wwm 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi no.2-5 • Observasi no.5-9 • Wawancara no.3-6
3.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pijakan kelas sesuai dengan silabus yang ada • Beragam metode yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi no.6-7 • Observasi no.10-12 • Wawancara no.7

4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media yang sesuai pada labs wwm • Media yang beraneka ragam dan tersedia di labs wwm 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi no.8-12 • Observasi no.13-19 • Wawancara no. 8-9
5.	Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen digunakan setiap harinya • Adanya hasil ketercapaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi no.13-16 • Observasi no.20-23 • Wawancara no. 6, 10-13
Jumlah butir instrumen			53

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam menentukan kualitas data. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kualitas instrumen yang meliputi uji validitas dan reabilitas.

1. Validitas

Instrumen disusun berdasarkan kisi - kisi instrumen yang dibuat dan berdasarkan kajian teori yang ada. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen yang akan dipergunakan valid atau tidak. Saran dan rekomendasi yang diberikan dosen pembimbing digunakan sebagai acuan perbaikan instrumen sampai instrumen disebut valid.

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵ Valid dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi.⁶ Jadi dapat diketahui bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian haruslah dapat mengumpulkan informasi yang tepat dan benar. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh pakar dengan memberi masukan dan saran - saran untuk penyusunan (konstruksi) instrumen.

⁵ Sugiyono, Op. Cit, h.121

⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip&Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h.30

A. Analisis Data

Penelitian evaluasi ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kualitatif atau disebut juga mix - method. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29). Selain itu digunakan deskriptif presentase untuk mendeskripsikan tiap - tiap indikator dalam setiap komponen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:



DP = Deskriptif Presentase

N = Jumlah nilai maksimum

n = jumlah nilai yang diperoleh

Menurut Ridwan (2009) langkah-langkah menggunakan rumus analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan persentase tertinggi = $4:4 \times 100\% = 100\%$
2. Menetapkan persentase terendah = $1:4 \times 100\% = 25\%$
3. Menetapkan rentangan persentase = $100\% - 25\% = 75\%$

4. Menetapkan kelas interval = 4

5. Interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

Pengklasifikasian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan 4 kelas interval. Untuk lebih jelasnya, pengklasifikasian kelas interval akan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Klasifikasi Kategori Tingkatan Dalam Bentuk Persentase Tiap Komponen

No	Interval	Kategori
1.	$81,25\% < \% \leq 100\%$	Sangat Efektif
2.	$62,75\% < \% \leq 81,25\%$	Efektif
3.	$43,75\% < \% \leq 62,75\%$	Kurang Efektif
4.	$25\% < \% \leq 43,75\%$	Tidak Efektif

Untuk mencari efektivitas pembelajaran pada Labs Warna Warni Musikal di TK B Labschool Jakarta dari setiap komponennya, dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran setiap indikator dalam

komponen pembelajaran, sehingga dapat diperoleh pula gambaran tentang efektivitas pembelajaran yang diteliti.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik - teknik triangulasi.⁷ Lebih lanjut menurut ahli lain, ada empat macam teknik triangulasi, yaitu : (1) triangulasi data; (2) triangulasi peneliti; (3) triangulasi metodologi, dan (4) triangulasi teoritis.⁸ Kegiatan penelitian efektivitas pembelajaran sentra pada labs warna warni musikal di TK B Labschool Jakarta ini menggunakan teknik triangulasi data untuk mengarahkan peneliti agar didalam mengumpulkan data menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang tersedia.

⁷ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Univ.Muhammadiyah,2004) h.83

⁸ Patton, *Op.Cit.*, h.329